

ANALISIS PERBANDINGAN
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BUMD BERDASARKAN SAK ETAP
DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI
PERUMDA TIRTA UMBU KABUPATEN
NIAS

By GRACIELLA CLARALISA GEA

**ANALISIS PERBANDINGAN ⁵³ PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BUMD BERDASARKAN SAK ETAP DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI
PERUMDA TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

TUGAS AKHIR



**Oleh :
GRACIELLA CLARALISA GEA
2121003**

**⁸⁶
PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024**

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Globalisasi yang cepat dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia adalah dunia usaha. Perusahaan diharapkan untuk berlomba dan berinovasi dalam menyajikan layanan terbaik guna mendapatkan keuntungan ekonomi, sosial, dan keuntungan lainnya bagi masyarakat. Pelaksanaan kinerja perusahaan diwujudkan melalui laporan keuangan.

Dalam sebuah perusahaan, terdapat elemen penting yang terdiri dari sistem informasi keuangan. Sistem ini mencakup pencatatan, transaksi, ringkasan, dan pengelompokan, yang secara keseluruhan dikenal sebagai proses akuntansi. Dalam menjalankan aktivitas pengelola usaha sering kali merasa kesulitan dalam pencatatan laporan keuangan untuk mengetahui operasional dalam usahanya. Kesulitan tersebut menyangkut dengan aktivitas dan kinerja keuangan yang akan dicapai oleh perusahaan tersebut. Kinerja keuangan sebuah perusahaan akan menjadi tolak ukur utama dalam melihat perkembangan yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Laporan keuangan adalah metode yang efektif untuk memahami keadaan finansial suatu perusahaan, mengevaluasi kinerja yang dicapai, dan melacak perubahan posisi keuangan.

³⁵ Menurut Harahap dan Maulana (2021), laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan entitas, memberikan informasi tentang posisi keuangan, dan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dalam konteks perkembangan ekonomi. Pedoman akuntansi keuangan adalah aturan utama penyusunan laporan finansial perusahaan. Penerapan SAK dapat meningkatkan manfaat laporan keuangan dan menciptakan transparansi bagi perusahaan.

SAK ETAP merupakan suatu sistem akuntansi yang diterapkan oleh organisasi dengan tanggung jawab terbatas, yang bertujuan untuk menghasilkan laporan yang bermanfaat bagi masyarakat secara umum. SAK Entitas Privat (SAK EP) adalah standar akuntansi yang dikembangkan untuk menggantikan SAK ETAP. Standar ini dirancang ⁵¹ untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan bagi entitas privat, yaitu organisasi yang tidak memiliki tanggung jawab publik dan menyusun laporan keuangan untuk kepentingan umum bagi para penggunanya.

Dalam beberapa perusahaan tidak semua pengelola keuangan atau penyaji laporan keuangan memahami dan menerapkan Ketentuan SAK untuk Entitas Privat (SAK EP) terkait dengan pengungkapan laporan keuangan. Penerapan SAK Entitas Privat ini akan berdampak pada proses maupun sistem bagi sebuah entitas .

⁴⁶ Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Tirta Umu kabupaten Nias adalah sebuah perusahaan yang berfokus pada penyediaan layanan air minum. sebuah usaha yang telah dibangun tentu memiliki sasaran untuk meraih keuntungan

sejauh mungkin demi kelangsungan hidup perusahaan itu. Pada perusahaan ini masih menggunakan SAK ETAP dalam pelaporan keuangannya untuk itu perlu adanya perubahan yang dilakukan dengan mengimplementasikan SAK Entitas Privat.

Berdasarkan masalah yang ada, peneliti berminat melakukan studi ilmiah dengan membahas topik ³³ mengenai “**Analisis Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMD Berdasarkan SAK ETAP Dengan Entitas Privat di PERUMDA TIRTA UMBU**”.

⁸³**1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, fokusnya ⁵² adalah: "Sejauh mana perbedaan ⁵² dalam penyajian laporan keuangan antara SAK ETAP dan SAK Entitas Privat (SAK EP)?"

⁶⁴**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ⁶⁴ tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah penyajian laporan finansial PERUMDA sudah menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP).

1.4 Manfaat Penelitian

▪ Bagi PERUMDA TIRTA UMBU

Studi ini memberikan keuntungan bagi pemilik perusahaan maupun bendahara yang memberikan pemahaman tentang perbandingan penerapan standar finansial yang telah diatur oleh SAK ETAP dan Entitas Privat SAK EP untuk setiap tahapan keuangan dalam dokumen di masa mendatang. Dengan adanya data yang tepat dan efisien, dapat menjadi sumber

kepercayaan untuk pengelolaan laporan keuangan dalam setiap pengambilan keputusan.

- Bagi Peneliti

Sebagai bentuk implementasi dari pengetahuan yang telah didapatkan selama masa kuliah ⁸⁵ dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar ahli madya, serta sebagai persiapan untuk terjun ke dunia pekerjaan.

- Bagi pembaca

Semoga menjadi manfaat pengetahuan tambahan dalam pembelajaran untuk lebih mengenal bagaimana cara mengkaji laporan finansial sesuai dengan SAK EP, serta dapat menjadi sumber informasi penelitian di masa depan.

70
1.5

Metode penelitian

1.5.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor (1982) penelitian dengan pendekatan kualitatif ini, penulis menganalisis bagaimana cara ⁴⁹ penerapan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) dalam penyusunan laporan keuangan di PDAM Tirta Umbu. Informasi yang akan dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan interaksi dengan orang-orang yang berkaitan. wawancara ini mencakup partisipasi dari pihak-pihak seperti bendahara dan pemimpin yang memiliki keterkaitan langsung dengan laporan keuangan perusahaan tersebut.

77

1.5.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di PERUMDA Tirta Umbu, yang berada di Jalan. Tirta No37 di Kota Gunungsitoli, periode pelaksanaan penelitian berlangsung dari 25 Juni 2024 hingga 19 Agustus 2024.

1.5.3 Tipe dan Asal Data

▪ Tipe Data

Tipe informasi yang diterapkan dalam penelitian ini berupa informasi yang bersifat kualitatif. Informasi kualitatif ini mencakup beberapa jenis informasi, seperti gambar, teks, atau tulisan (Sugiyono, 2014). Tipe data yang dimaksud mencakup wawancara dan pengumpulan dokumen.

▪ Asal Data

78

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagian besar informasi yang diperoleh dari sumber primer, yang dikumpulkan langsung melalui proses wawancara dengan subjek penelitian yang telah dijelaskan secara rinci.

45

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang berhasil terhimpun dalam penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan riset lapangan (Field Research) yang melaksanakan peninjauan secara langsung pada perusahaan yang menjadi fokus penelitian , yang dapat dilakukan dengan cara berikut :

- **Dokumentasi**, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014), adalah merupakan suatu pendekatan yang diterapkan untuk mencapai tujuan mendapatkan beberapa informasi yang tersedia dalam buku, arsip ,

dokumen yang bisa berbentuk gambar maupun tulisan yang menjadi penunjang data dalam proses penelitian. Metode ini, dilaksanakan dengan cara membaca data yang ada dalam perusahaan dan disesuaikan dengan isu penelitian yang sedang dihadapi.

- **Wawancara**, sesuai dengan pendapat (Sugiyono,2014) ⁸⁷ metode wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung tentang data yang akan dibutuhkan sesuai dengan isu penelitian. Peneliti atau pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa individu seperti, bendahara, direktur perusahaan dan anggota pengurus yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.

⁴⁵

1.5.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah prosedur untuk mengumpulkan informasi dan data yang tersusun secara terperinci dalam menyajikan laporan berdasarkan kesimpulan. Menurut Bogdan (1992) analisis data secara kualitatif menghasilkan sebuah informasi yang berupa ungkapan baik yang terlihat baik secara tulisan maupun secara tidak langsung dari tindakan pihak yang bisa dilihat serta sumber lainnya yang terstruktur dan dapat dikomunikasikan kepada pihak lainnya.

³⁶

Dalam menganalisis data terdapat tiga tahapan yang telah disusun yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informasi tentang ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

- Reduksi Data

Dalam tahapan reduksi data ini, merujuk pada metode memilah, membuat sistematis, memudahkan, mengarahkan serta mengevaluasi data sedemikian rupa yang awalnya terdapat data yang belum jelas, dilakukan pencermatan dengan menggali fenomena yang telah terjadi dan menindaklanjuti untuk mencapai data yang relevan dan akurat. Perihal data kualitatif, reduksi data dilakukan dengan mempertimbangkan data yang dalam kuantitasnya banyak, serta mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

- Penyajian Data

Dalam Penyajian data peneliti memaparkan data secara konsisten, mengelompokkan informasi berdasarkan rumusan masalah yang kemudian disusun membentuk sebuah matriks sehingga membantu peneliti dalam menghubungkan antar pola yang komprehensif dan dapat dipahami. Penyajian yang efektif merupakan salah satu unsur utama dalam menganalisis data secara kualitatif. Dengan menganalisis data membantu peneliti mengetahui perkembangan yang terjadi untuk membuat kesimpulan yang benar

- Menarik kesimpulan

Tahapan terakhir yang dilaksanakan peneliti yaitu dengan menarik kesimpulan. Dari langkah awal mengumpulkan data peneliti sudah menemukan makna, penjelasan- penjelasan serta proporsi dari setiap data. Data yang sudah didapatkan harus diuji kebenarannya, keandalan dan

relevansinya terhadap penelitian. Untuk membuat suatu kesimpulan peneliti diharapkan mengerjakannya dengan tidak ragu dan terbuka. Dalam keberlangsungan penelitian, perlu adanya verifikasi antar kolega dan saling bertukar pendapat untuk membangun kerjasama yang objektif serta mengembangkan upaya - upaya lain.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**2.1.1 Pengertian SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)**

Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI,2016) Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah Standar Akuntansi finansial yang dibuat di dalam sebuah kerangka yang akan menghasilkan tata cara penyusunan laporan keuangan sehingga terdapat berbagai keberagaman penyajian laporan keuangan . Standar Akuntansi keuangan untuk Entitas Tanpa Publik ditujukan terhadap suatu organisasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik serta laporan keuangannya diterbitkan dengan bertujuan umum (general purpose financial statement) untuk pengguna eksternal. contoh dari pengguna eksternal yaitu pemilik yang tidak secara langsung terlibat dalam pengelolaan usaha ataupun lembaga.

Sasaran penggunaan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dapat membantu entitas untuk membuat penganggaran yang baik dan jelas agar terhindar dari kesalahan dan kecurangan sehingga laporan keuangannya pun dapat dipercaya dan relevan.

2.1.2 Manfaat Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Menurut Bahri (2020) “Pedoman akuntansi keuangan untuk entitas yang tidak memiliki kewajiban laporan kepada public atau yang sering dikenal dengan SAK ETAP memiliki tingkat kompleksitas dan lebih rendah dibandingkan dengan SAK.” Situasi ini memudahkan proses penerapannya, sambil tetap menyajikan data yang akurat dalam laporan keuangan. Berikut adalah beberapa keuntungan lain yang diperoleh dari SAK ETAP, yaitu:

- a. Dengan keberadaan SAK ETAP, dapat membantu perusahaan untuk lebih mudah dalam menyusun laporan keuangannya secara mandiri sehingga memberikan informasi yang handal untuk mendapatkan dana guna mengembangkan usaha.
- b. Menyajikan informasi secara terperinci dan lengkap sehingga laporan keuangan bersifat transparansi serta dapat dipahami kondisi keuangan dan kinerja entitas dengan lebih baik.
- c. Laporan keuangannya lebih sederhana dalam penyajiannya dibandingkan dengan SAK dan lebih mudah .

2.2 Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK ETAP

Menurut Kasmir (2016:7), Laporan finansial merupakan dokumen yang mencerminkan keadaan finansial yang berlaku selama periode tertentu dan menyediakan informasi mengenai kinerja finansial suatu entitas . Laporan finansial ini disajikan dengan sasaran untuk memberikan data finansial bagi

para pemangku kepentingan yang memerlukan dalam proses membuat keputusan ekonomi.

91 Penyusunan laporan keuangan SAK ETAP dapat dijelaskan sebagai berikut :

I. Neraca (Balance Sheet)

Neraca (Balance Sheet) menunjukkan 20 aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu. Neraca meliputi akun – akun sebagai berikut : 18 Kas dan aset setara kas, piutang dari penjualan, serta piutang lainnya., persediaan, Investasi properti dan aset lancar, aset tidak lancar, utang usaha dan utang lainnya, estimasi Pajak yang belum dilunasi dan modal sendiri.

Agar entitas dapat memahami laporan keuangannya perlu adanya proses pengungkapan nama, item maupun sub total lainnya dalam neraca. Standar Akuntansi Keuangan tidaklah menentukan bentuk dari penyajian ataupun urutan yang diwajibkan dari komponen yang disajikan. Berikut adalah format Neraca (Balance Sheet)

18 Tabel 2. 1 Format Neraca Sesuai dengan SAK ETAP

Perusahaan xxx	
Neraca	
Per 31 Desember xxx	
Aset	
Aktiva Lancar	
9 Kas	Rp xxx
Kas bank	Rp xxx
Piutang usaha	Rp xxx
Piutang lain – lain	Rp xxx

	17
Persediaan	Rp xxx
61 Uang muka	Rp xxx
Aktiva lain – lain	Rp xxx
Barang dalam perjalanan	Rp xxx
Pajak dibayar dimuka	Rp xxx
Jumlah aset lancar	Rp xxx
Aset Tidak Lancar	
66 Bangunan	Rp xxx
Akm. Penyusutan bangunan	(Rp xxx)
Kendaraan	Rp xxx
Akm. Penyusutan kendaraan	(Rp xxx)
Peralatan	Rp xxx
Akm. Penyusutan peralatan	(Rp xxx)
23 Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp xxx
JUMLAH ASET	Rp xxx
KEWAJIBAN	
Kewajiban Lancar	
Hutang usaha	Rp xxx
Hutang lain – lain	Rp xxx
Hutang pajak	Rp xxx
Jumlah Kewajiban Lancar	Rp xxx
Kewajiban Tidak Lancar	
Hutang jangka panjang	Rp xxx
54 Hutang jangka panjang lain – lain	Rp xxx
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	Rp xxx
JUMLAH KEWAJIBAN	Rp xxx
EKUITAS	
Modal saham	Rp xxx
Laba ditahan	Rp xxx
Laba tahun berjalan	Rp xxx
JUMLAH EKUITAS	Rp xxx

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS Rp xxx

Sumber : SAK ETAP, 2018

89
1. Laporan Laba Rugi (Income Statement)

Dalam laporan ini tercakup setiap data tentang penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan baik dalam waktu tertentu. Laporan ini, mengatur situasi dan melakukan pengoreksian terhadap ketidak sesuaian dan memodifikasi aturan akuntansi yang ada serta menyesuaikan dengan perubahan dari jangka waktu sebelumnya dan bukan dari pendapatan maupun kerugian dari jangka waktu yang telah di modifikasi. Berikut ini adalah format laporan laba rugi :

Tabel 2. 2 Format Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP

Perusahaan XXX	
LAPORAN LABA RUGI	
Per 1 Januari s/d 31 Desember xxx	
Pendapatan Usaha	
Pendapatan Bersih	Rp xxx
HPP	Rp xxx
Laba Kotor Penerimaan Usaha	Rp xxx
Jumlah Beban Usaha	(Rp xxx)
Laba Usaha	Rp xxx

Pendapatan (Beban) lain – lain	
Pendapatan Lain – lain	Rp xxx
Biaya Bunga Bank	(Rp xxx)
Biaya Administrasi Bank	(Rp xxx)
Jumlah pendapatan (Beban) lain – lain	Rp xxx
Laba Bersih Sebelum Pajak	
Biaya Pajak Penghasilan	(Rp xxx)
4 Laba Bersih Setelah Pajak	Rp xxx

Sumber : SAK ETAP, 2018

2. Laporan Perubahan Modal dan Laporan Laba Rugi & Laporan Saldo Laba

a. Laporan Terkait Perubahan Modal

Laporan ini menyediakan keuntungan dan kerugian dari entitas, bagian dari pendapatan dan belanja organisasi akan dicatat selama jangka waktu tertentu berdasarkan jumlah investasi dalam laporan perubahan modal sesuai dengan kebijakan akuntansi.

b. Laporan Laba dan Rugi serta Saldo Keuntungan

Pada suatu jangka pelaporan, laporan laba dan rugi serta saldo laba menyediakan penerimaan dan pengeluaran sebuah organisasi. Hal ini dimanfaatkan sebagai salah satu cara terhadap laporan laba dan rugi serta perubahan modal yang dimana mengalami perubahan modal yang ada pada laporan laba dan rugi , pembayaran deviden, serta pemeriksaan atas kesalahan yang ada pada waktu sebelumnya atau perubahan dalam kebijakan akuntansi.

Dalam menyajikan laporan ini, organisasi perlu mengetahui Data yang tercantum dalam laporan laba rugi dan saldo keuntungan." sebagai berikut :
 Jumlah penerimaan pada awal periode, pembayaran deviden diumumkan secara menyeluruh dalam suatu periode, menyampaikan kembali total keuntungan dari awal periode hingga pada akhir periode sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Tabel 2.3 Format Laporan Perubahan Modal Berdasarkan SAK ETAP

Perusahaan XXX LAPORAN PERUBAHAN MODAL Untuk bulan yang berakhir pada 31 Desember XXX	
Modal Awal	Rp xxx
Penambahan :	
Saldo laba (rugi) ditahan	Rp xxx
Laba bersih Desember XXX	Rp xxx
Jumlah Penambahan	Rp xxx
Pengurangan :	
Prive	(Rp xxx)
Saldo laba (rugi) berjalan	Rp xxx
Jumlah pengurangan	(Rp xxx)
Modal Akhir 31 Desember XXX	Rp xxx

Sumber : SAK ETAP, 2018

3. Laporan Aliran Kas

Menurut Tukunang, 2014 "laporan aliran kas merupakan dokumen yang menggambarkan pergerakan kas dalam jangka waktu tertentu dan memberikan uraian tentang penyebab perubahan itu. Dokumen ini mengidentifikasi sumber aliran kas serta penggunaan kas tersebut, termasuk

untuk kegiatan operasional, pembiayaan, dan investasi. Pada laporan arus kas terdapat file yang akan menampilkan data riwayat terhadap ³⁰ kas dan setara kas dalam organisasi yang mengungkapkan penjelasan tentang perubahan yang telah berlangsung dalam suatu jangka waktu dari kegiatan operasional, penanaman, dan pembiayaan.

a. Kegiatan operasi

Pada pelaporan aliran kas dalam kegiatan operasi, dimana organisasi akan melaporkan arus kas melalui proses tidak langsung. Pada tahap ini, pengeluaran dan pendapatan bersih diganti dan disesuaikan terhadap akibat transaksi non kas yang telah terjadi, serta pencatatan pendapatan dan pengeluaran yang berkaitan dengan penanaman, dan pendanaan. Penjelasan dari aktivitas operasi ini, dapat membantu organisasi dalam perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan telah sesuai dengan laporan aliran kas berdasarkan SAK ETAP.

b. Kegiatan Investasi

Dalam kegiatan investasi menggambarkan penanaman modal yang berasal dari sumber daya dan dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan yang besar untuk masa yang akan datang. Pada proses aktivitas penanaman modal ini dapat diperoleh dana dari kegiatan pemasaran aset tidak berwujud, harta tetap dalam jangka waktu yang lama dan aset yang tidak bergerak serta penerimaan dana dari instrumen utang dari entitas lain.

c. Aktivitas Pendanaan

Pada aktivitas pendanaan ini, aliran dana dapat diperoleh dari pembayaran sejumlah instrumen utang lainnya dalam jangka waktu tertentu, pelunasan uang tunai dari pihak penyewa usaha, pendapatan uang tunai dari penerbitan pinjaman, wesel.

18

Tabel 2. 4 Format Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP

4 Perusahaan XXX LAPORAN ARUS KAS Pada 31 Desember xxx	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	
Penerimaan kas	2 Rp xxx
Biaya gaji karyawan	Rp xxx
Biaya listrik, air, telepon	Rp xxx
Beban tunjangan transportasi	Rp xxx
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	2 Rp xxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :	
Pembelian Perlengkapan	Rp xxx
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	Rp xxx
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :	
Setoran modal	Rp xxx
Prive	Rp xxx
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp xxx
Kas dan Setara Kas pada awal periode	Rp xxx
Kas dan Setara Kas pada akhir periode	Rp xxx

Sumber : SAK ETAP, 2018

4. ³³ Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:14) ²² keterangan mengenai laporan keuangan menyajikan beberapa data tambahan selain yang ada pada laporan keuangan. Keterangan mengenai laporan keuangan berisikan uraian mengenai kegagalan untuk memenuhi syarat dalam pengakuan laporan keuangan, serta jumlah yang disediakan.

⁴⁰ 2.3 Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:14) terdapat sub bagian yang menjadi pedoman dalam Penyajian Laporan finansial yaitu :

a. Penyajian yang Wajar atau Adil

³¹ Penyusunan laporan finansial entitas harus memberikan keterangan yang jujur dalam menyusun laporan finansial berdasarkan dengan transaksi dan peristiwa yang terjadi serta pengungkapan standar harta, liabilitas, pendapatan entitas.

b. Kepatuhan

Organisasi menyusun laporan finansial dengan mematuhi atau menaati SAK ETAP perlu memaparkan keterangan yang akurat dan nyata serta melaksanakan semua ketentuan dalam keterangan laporan keuangan.

c. Kelangsungan Operasional

Pengelola usaha melakukan penilaian bagaimana kemampuan organisasi dalam menjaga kesinambungan operasional usaha saat menyajikan laporan keuangan. Pengelola harus mengidentifikasi kelangsungan usaha, jika terdapat ketidakpastian komponen dengan keadaan atau kondisi yang menimbulkan keraguan terhadap usahanya, maka organisasi wajib melaporkan informasi tersebut dalam menilai kelangsungan usaha.

d. Frekuensi Pelaporan

Organisasi harus menyusun laporan finansial setidaknya sekali setahun secara komparatif tahunan. Jika pada akhir periode pelaporan terjadi perubahan sehingga laporan finansial yang disajikan mencakup ⁴¹ jangka waktu Lebih dari satu tahun atau kurang dari satu tahun, oleh karena itu organisasi menyatakan :

- a. Fakta- fakta tersebut
- b. Alasan kenapa penerapan laporan keuangan dibutuhkan dalam waktu yang lama atau lebih cepat.
- c. Informasi yang mengatakan ²⁵ bahwa jumlah komparatif untuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang terikat dan tidak semuanya harus dibandingkan.

e. Konsisten dalam Penyajian

Penggolongan dan penyajian faktor- faktor dalam sebuah ⁹³ laporan keuangan antar waktu harus dijaga konsistensinya, kecuali adanya perubahan

penyajian yang Hal ini akan menghasilkan laporan finansial yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan.

f. Informasi Komparatif

Dalam penyampaian laporan keuangan dan catatan yang menyertainya, terdapat informasi yang dibandingkan dengan jangka waktu sebelumnya . kecuali jika SAK ETAP mengatakan sebaliknya. Jika dalam memahami laporan keuangan secara relevansi, organisasi memasukkan informasi deskriptif dan naratif.

g. Materialitas dan Agregasi

Dalam laporan keuangan terdapat elemen - elemen yang disajikan secara relevan dan elemen –elemen lainnya yang akan digabungkan secara bersamaan sesuai dengan sifat dan fungsi masing – masing . Apabila dalam pencatatan terdapat kesalahan atau telah memuat beberapa elemen yang berakibat untuk pengambilan keputusan dalam penyusunan laporan finansial.

h. Laporan Keuangan yang komprehensif

Laporan finansial suatu entitas terbagi menjadi :

- 1) Laporan Posisi Keuangan ;
- 2) Laporan Laba Rugi ;
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas ;
 - 1) Segala perubahan dalam ekuitas , atau ;
 - 2) Perubahan ekuitas yang bukan berasal dari transaksi pihak lain dalam kewajibannya sebagai pemilik ;
- 4) Laporan Arus Kas ;

5) Catatan atas Laporan Keuangan

i. Identifikasi Laporan Keuangan

Organisasi perlu mengidentifikasi dan menjelaskan segala elemen yang terdapat dalam laporan finansial termasuk informasi tambahan. Jika pada laporan keuangan terdapat bagian lain maka harus ada perbedaan informasi dalam laporan tersebut.

2.4 ⁶⁰ Standar Akuntansi Keuangan Terkait Entitas Privat

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) merujuk pada aturan akuntansi finansial yang diperuntukkan bagi entitas privat dan belum memiliki tanggung jawab publik, serta menyediakan laporan finansial secara umum dalam pengelolaan usaha mereka.

Adapun tujuan dari Standar Akuntansi Entitas Privat yaitu untuk memuat beberapa penjelasan tentang hasil dari kemampuan kinerja sebuah entitas, dan serta laporan dari setiap transaksi yang terjadi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

⁶⁹ Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) juga menyatakan hasil dari penatagunaan yang dilakukan oleh manajemen dan akuntabilitas pengelolaan barang atau aset yang diberikan kepercayaan kepada entitas.

2.5 ³⁶ Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Laporan Keuangan Entitas Privat

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Privat memiliki beberapa karakteristik dalam penyusunan laporan keuangannya, diantaranya yaitu :

a. Keterpahaman

Dalam penyusunan laporan finansial oleh entitas harus menganalisis informasi dengan cermat dan menyajikan data jelas dan mudah di mengerti oleh pengguna, serta memiliki pemahaman tentang proses kegiatan bisnis dan ekonomi.

b. Relevansi

Entitas harus menyediakan laporan finansial yang menggunakan data yang sesuai berdasarkan keperluan penggunanya.

c. Materialitas

Dalam laporan keuangan informasi dikatakan material apabila ketika terdapat ⁶⁷ kesalahan dalam pencatatan informasi tersebut dapat berdampak pada keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan posisi keuangan dan kinerja keuangan.

d. Keandalan

Laporan finansial harus menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan yang signifikan serta menyajikan informasi yang wajar untuk mencapai suatu hasil laporan keuangan yang telah ditentukan sebelumnya.

80

2.6 Laporan Keuangan sesuai dengan SAK Entitas Privat (SAK EP)

65

Dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik laporan finansial disusun dalam posisi keuangan, kinerja finansial, dan aliran kas suatu entitas. Dengan adanya penyajian wajar penyusun laporan keuangan tidak akan mengalami ketidakpastian terkait peristiwa dan situasi tertentu.

25

19

Berikut ini adalah format dari laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, antara lain :

31

1. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. 5 Format Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK EP

Perusahaan XXX	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember xxx	
Kas	Rp xxx
Piutang dagang dan piutang lainnya	Rp xxx
Persediaan	Rp xxx
Aset tidak lancar	Rp xxx
Total Aset	Rp xxx
Liabilitas dan Ekuitas	Rp xxx
Liabilitas	Rp xxx
Liabilitas jangka pendek	Rp xxx

4

32

4	Bagian jangka pendek kewajiban sewa pembiayaan	Rp xxx
	Bagian jangka pendek kewajiban imbalan kerja	Rp xxx
	Total liabilitas	Rp xxx
	Ekuitas	Rp xxx
	Modal Saham	Rp xxx
	Saldo rugi	Rp xxx
	Total ekuitas	Rp xxx
	Total liabilitas dan ekuitas	Rp xxx

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Tabel 2. 6 Format Laporan Penghasilan Komprehensif
Berdasarkan SAK EP

Perusahaan XXX	
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
11 Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember xxx	
Penerimaan	Rp xxx
Jumlah biaya operasional	Rp xxx
Pendapatan jasa giro	Rp xxx
Beban administrasi bank	Rp xxx
9 Jumlah pendapatan lain-lain – bersih	Rp xxx
Laba sebelum pajak	Rp xxx
Beban pajak penghasilan	Rp xxx
Saldo laba akhir tahun	Rp xxx

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 2. 7 Format Laporan Perubahan Modal Berdasarkan SAK EP

11 Perusahaan XXX LAPORAN PERUBAHAN MODAL Untuk bulan yang berakhir pada 31 Desember XXX	
Modal Awal	Rp xxx
Penambahan :	
Saldo laba (rugi) ditahan	Rp xxx
Laba bersih Desember XXX	Rp xxx
Jumlah Penambahan	Rp xxx
 Pengurangan :	
Prive	(Rp xxx)
Saldo laba (rugi) berjalan	Rp xxx
Jumlah pengurangan	(Rp xxx)
Modal Penutup 31 Desember XXX	Rp xxx

38 4. Laporan Arus Kas

Tabel 2. 8 Format Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK EP

Perusahaan XXX LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember xxx	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	
Penerimaan kas	Rp xxx
73 Biaya Penggajian	Rp xxx
Biaya listrik, air, telepon	Rp xxx
Beban tunjangan transportasi	Rp xxx
33 Arus Kas Bersih dari kegiatan Operasional	2 Rp xxx

Arus Kas dari Aktivitas Investasi :	
Pembelian Perlengkapan	Rp xxx
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	Rp xxx
	<hr/>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :	
Setoran modal	Rp xxx
Prive	Rp xxx
	<hr/>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp xxx
Kas dan Setara Kas pada awal periode	Rp xxx
Kas dan Setara Kas pada akhir periode	Rp xxx

2.7 Catatan Laporan Finansial

Berdasarkan PSAK 1⁹⁸ (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017) mendefinisikan laporan keuangan sebagai proses dari kegiatan penyusunan semua transaksi yang tersusun dan terencana dalam memberikan suatu informasi finansial bagi perusahaan untuk membantu mengembangkan kondisi keuangan entitas serta kualitas manajemen dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh (Munawir, 2015) laporan keuangan adalah suatu proses dari kegiatan antar organisasi dan pihak lainnya dalam perusahaan terkait dengan penjelasan tentang data dan informasi yang akan membantu kinerja perusahaan. Sedangkan menurut (Kasmir 2019) mengungkapkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang berisikan dokumen yang menjelaskan posisi keuangan berdasarkan waktu yang terjadi saat ini maupun jangka waktu yang lebih lama.

Laporan keuangan sangat berpengaruh dalam membantu kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dengan adanya laporan tersebut dapat menjadi alat untuk berkomunikasi antar pihak perusahaan dan menjadi gambaran tentang kemajuan perusahaan dalam mencapai target untuk mengembangkan konisi keuangan entitas.

2.8 Tujuan dari Laporan Keuangan

Laporan finansial dibuat untuk memiliki tujuan yang akan menjelaskan gambaran terkait perkembangan dalam bidang ekonomi sebuah perusahaan. Laporan keuangan juga bentuk dari tindakan pertanggung jawaban organisasi dalam penggunaan dan pengelolaan sumber daya.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh (Fahmi, 2012) ⁴¹ Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk membantu pihak – pihak yang terkait dalam suatu entitas dalam mendapatkan informasi data kuantitatif guna membantu dan menganalisa perkembangan ekonomi dalam ⁸⁴ jangka waktu tertentu . Oleh karena itu , laporan keuangan disajikan dengan relevan dan akurat serta tidak hanya untuk dibaca saja tetapi untuk lebih dipahami dan dimengerti proses penyajiannya.

⁵⁹ 2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 9 Penelitian Terdahulu

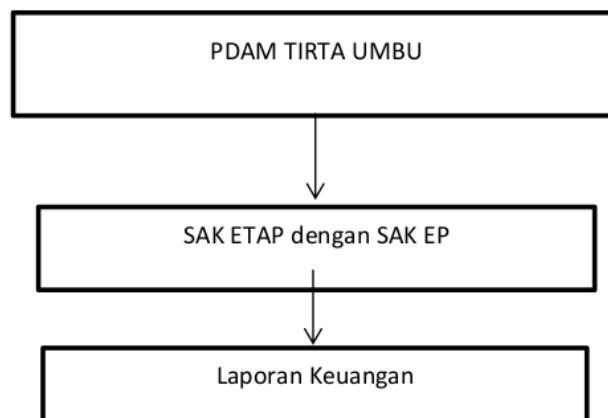
No.	Nama Peneliti & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan dan Hasil Penelitian
1.	³⁷ (Ni'mah, 2019) Ayu Noviyana Ais Fatchun Ni'mah Univesitas Islam Sultan Agung,	Analisis Kesesuaian Penerapan Standar Akuntansi	⁴¹ Berdasarkan dari penelitian ini, laporan keuangan pada PDAM Purwa Tirta

	2019	<p>37</p> <p>Kuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PDAM PURWA TIRTA DHARMA KABUPATEN GROBOGAN.</p>	<p>Dharma Kabupaten Grobogan yang</p> <p>20</p> <p>meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan telah menggunakan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan.</p>
2.	Ratih Diyah Ramadani & Faris Shalahuddin Zakiy	<p>27</p> <p>Implementasi SAK ETAP Pada Sistem Pencatatan Pengelolaan Air Bersih Di Desa Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang</p>	<p>Pada Perusahaan PAM di Desa Dawung ini, pencatatan laporan keuangan belum</p> <p>27</p> <p>menerapkan SAK ETAP sehingga dibutuhkan pelatihan agar Pengurus PAM dapat memahami dan mengimplementasikan SAK ETAP.</p>
3.	<p>24</p> <p>Ari Sita Nastiti, Yayah Ikhda Nevia</p>	<p>24</p> <p>Sosialisasi standar akuntansi keuangan entitas privat guna peningkatan</p>	<p>Pada KUD RUKUN JAYA ini menjalankan usaha dibidang listrik, PDAM, dan</p>

		<p>24</p> <p>kualitas pelaporan keuangan pada KUD RUKUN JAYA</p>	<p>sebagainya. Pada mitra ini 24 masih belum memiliki pemahaman mengenai SAK Entitas Privat.</p>
--	--	--	--

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat di lokasi studi penelitian. Yang dimana penelitian ini dilaksanakan di PDAM Tirta Umbu Kabupaten Nias. Dalam perusahaan ini 96 dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini sudah menyajikan laporan keuangan menurut 21 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan dimasa yang akan datang akan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat .

2.8 Kerangka Pemikiran



48
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah PERUMDA

PERUMDA Tirta Umbu merupakan sebuah Perusahaan Milik Daerah yang berfokus pada penyediaan layanan air minum. PDAM Tirta Umbu ini didirikan dengan ⁵⁸ Peraturan Daerah Tingkat II Nias Nomor 17 Tahun 1984 tentang pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum dan pada saat itu diberi nama ⁴⁶ Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Umbu untuk memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat Kabupaten Nias.

Dalam perjalanannya, pada tahun 1999 Pemerintah Kabupaten Nias bersepakat untuk melakukan kerjasama operasi dengan PDAM Tirtanadi. Seiring dengan waktu kerjasama dengan PDAM Tirtanadi, PDAM Tirta Umbu mengelola penyediaan air minum pada cabang Lahewa. Namun pada tahun ⁵ 2009 PDAM Tirtanadi cabang Nias dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Nias dengan pertimbangan bahwa Pemerintah Kabupaten Nias dan PDAM Tirta Umbu telah memiliki kemampuan dalam pengelolaan PDAM di Kabupaten Nias. Sejak adanya pemekaran wilayah otonomi baru di kota Gunungsitoli, maka wilayah cakupan pelayanan PDAM Tirta Umbu berada di dua wilayah yaitu di Kabupaten Nias dan Kota Gunungsitoli.

Pada perkembangannya, pada tahun 2019⁸² sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019, PDAM Tirta Umbu beralih nama menjadi Perusahaan Umum Daerah⁸ (PERUMDA) Air Minum Tirta Umbu.

Jumlah pegawai PERUMDA Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias pada bulan agustus 2024 yaitu 64 orang.

³⁰ 3.1.2 Visi dan Misi PERUMDA TIRTA UMBU

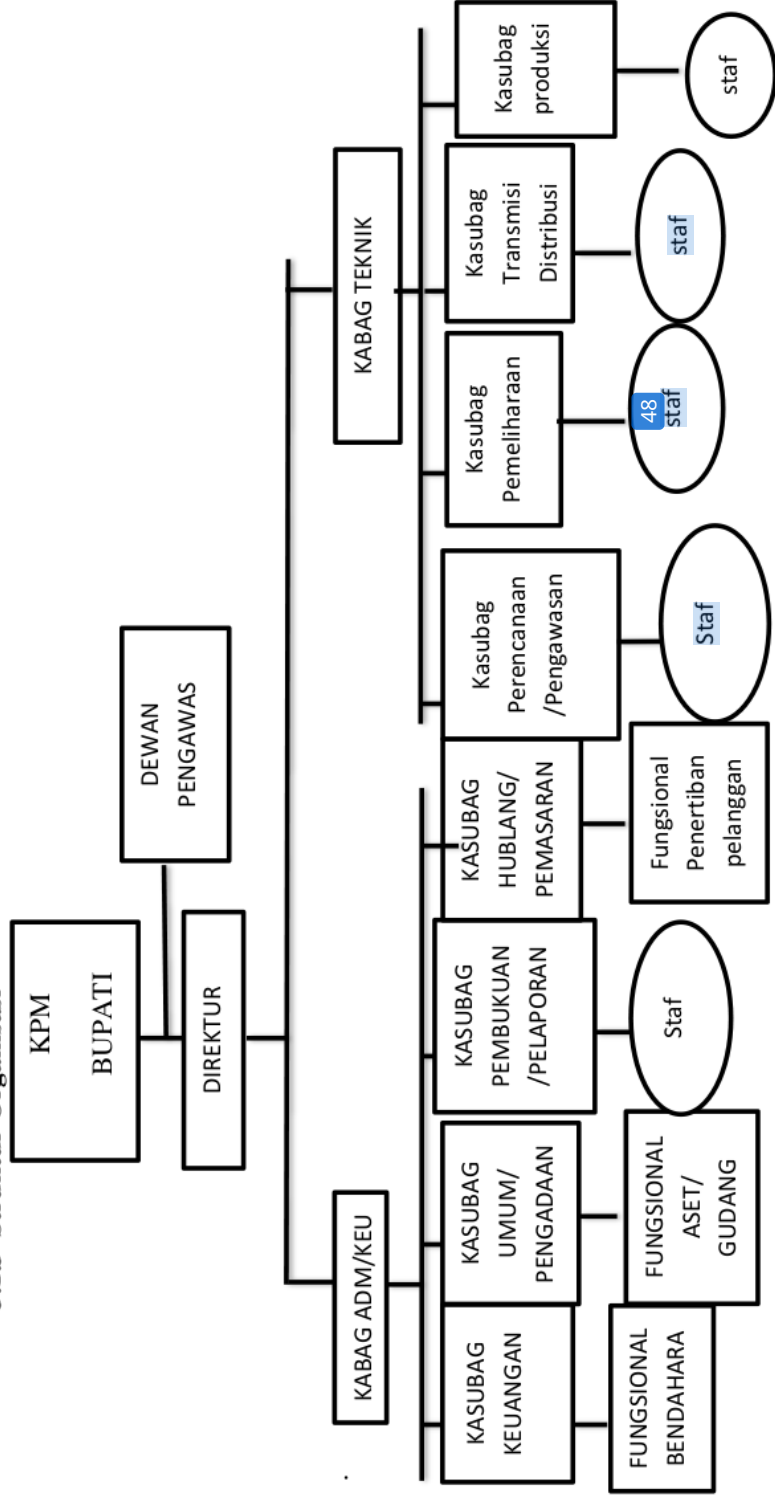
1. Visi PDAM Tirta Umbu

“ PERUMDA Air Minum Tirta Umbu yang Maju, Berdaya Saing, Luas dan Terpercaya ”.

2. Misi PDAM Tirta Umbu

- a. Meningkatkan⁷⁴ kualitas, kuantitas dan kontinuitas serta keterjangkauan
- b. Meningkatkan tata kelola perusahaan dan berkinerja baik
- ⁹² c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia yang professional di bidangnya
- d. Menginvestarisir asset Perumda
- e. Meningkatkan cakupan pelayanan di Kabupaten Nias.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

3.2 Hasil Analisis

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilaksanakan oleh penulis telah melakukan beberapa kegiatan untuk membantu penyelesaian tugas akhir salah satunya yaitu melakukan wawancara yang bertanggung jawab untuk menyusun laporan finansial serta mengelola beberapa informasi untuk laporan keuangan PERUMDA untuk tahun 2023.. Penulis mendapatkan informasi terkait laporan keuangan di PERUMDA Tirta Umu masih ²⁶ menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporannya. Adapun manfaat dari oleh PERUMDA Tirta Umu selama menerapkan SAK ETAP yaitu dapat memberikan gambaran yang lengkap terkait kondisi keuangan entitas, dimana laporan keuangan disajikan secara transparan dan kredibel. PERUMDA Tirta Umu juga menyajikan laporan finansial sendiri dan akan diaudit oleh Auditor Independent (pihak eksternal) dan diaudit oleh BPKP. Berdasarkan penelitian PERUMDA Tirta Umu akan beralih dari SAK ETAP ke SAK Entitas Privat dalam penyajian laporan keuangannya. Hal tersebut akan dimulai per Januari 2025, karena pemberlakuannya baru mulai diterapkan pada tahun 2025.

3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

3.3.1 Laporan Keuangan PERUMDA Tirta Umbu Berdasarkan SAK ETAP

Sesuai dari hasil penelitian, perusahaan yang telah mencantumkan laporan finansial nya berasal dari laporan perhitungan dari keuntungan dan kerugian, neraca dan permodalan sudah disusun sesuai dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Neraca (Balance Sheet) Berdasarkan SAK ETAP
PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS
NERACA 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	1.914.347.965	1.151.185.203
Piutang usaha	5	931.305.872	613.146.999
Piutang lain-lain	6	695.413.749	765.017.903
Persediaan	7	541.273.952	295.190.220
Jumlah aset lancar		4.082.341.538	2.824.540.325
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap – bersih	8	7.999.090.401	8.746.202.390

	Catatan	2023	2022
Jumlah aset tidak lancar		7.999.090.401	8.746.202.390
JUMLAH ASET		12.081.431.939	11.570.742.715
4 LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Biaya yang masih harus dibayar	9	167.426.111	138.896.488
Liabilitas imbalan pascakerja	10	139.654.250	-
JUMLAH LIABILITAS		307.080.361	138.896.488
EKUITAS			
Penyertaan modal pemerintah	11	18.462.948.330	18.462.948.330
Saldo rugi		(6.688.596.752)	(7.031.102.103)
JUMLAH EKUITAS		11.774.351.578	11.431.846.227
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.081.431.939	11.570.742.715

Sumber : disusun oleh PERUMDA Tirta Umbu

18

Tabel 3. 2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP

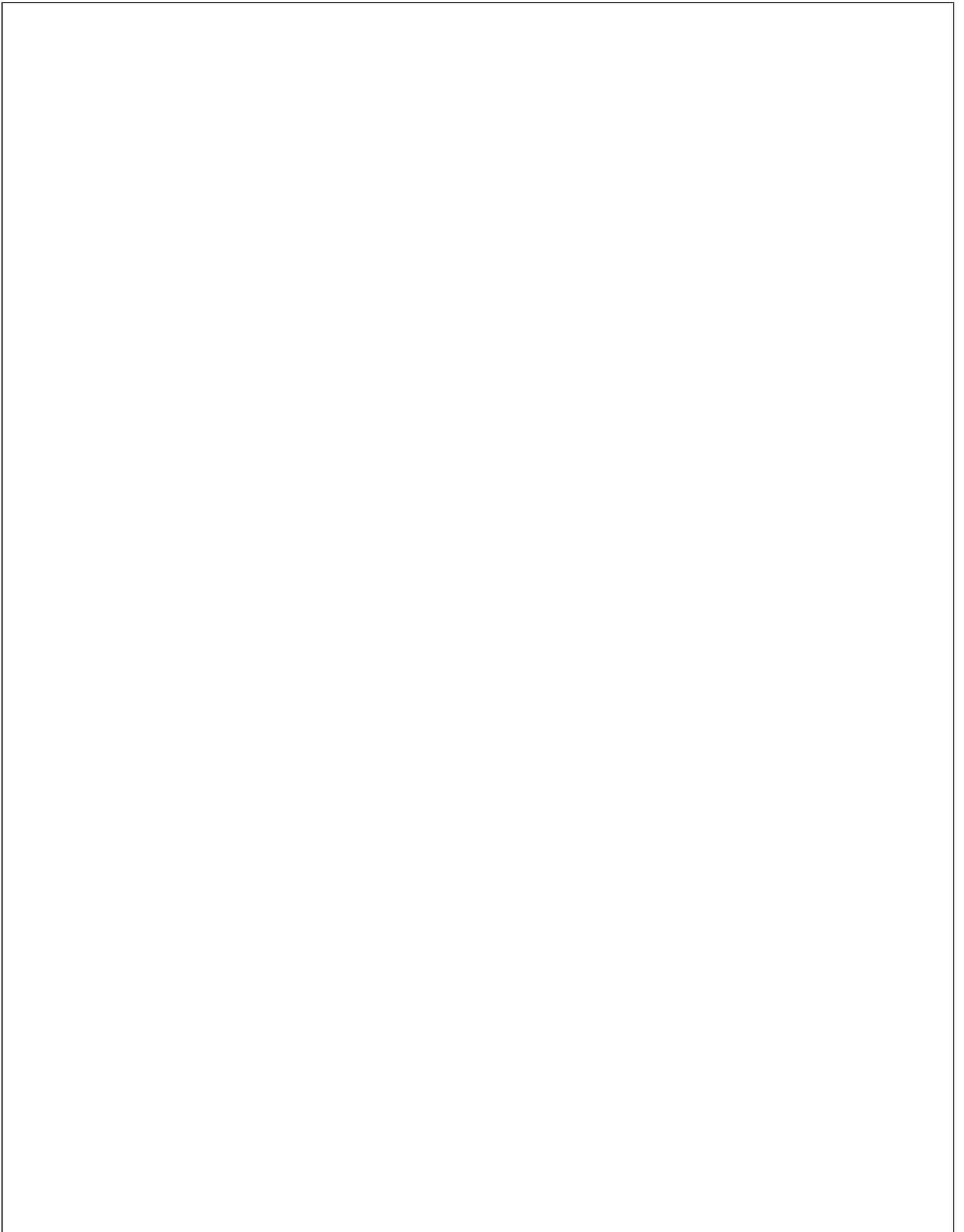
8
PERUMDA AIR MINUM TIRU UMBU KABUPATEN NIAS
LAPORAN LABA RUGI 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan penjualan air	12	7.315.978.800	7.474.456.799
Pendapatan non air	12	613.949.991	618.567.223
Jumlah pendapatan usaha		7.929.928.791	8.093.024.022
BEBAN OPERASIONAL			
Beban pegawai	13	(2.932.351.029)	(2.843.393.277)
Beban pemeliharaan	13	(194.278.293)	(132.034.603)
Beban BBM	13	(46.579.600)	(53.481.600)
Beban listrik	13	(1.646.313.407)	(1.841.794.274)
Pemakaian bahan kimia	13	(213.745.000)	(302.250.000)
Beban kantor	13	(123.798.219)	(109.827.864)
Beban hubungan langganan	13	(29.972.000)	(28.417.000)
Penelitian dan pengembangan	13	(108.000.000)	(104.000.000)
Rupa-rupa beban umum	13	(643.989.627)	(591.694.656)

	Catatan	2023	2022
Beban penyusutan	7,13	(1.184.888.964)	(1.294.004.790)
Beban penyisihan piutang	13	(291.892.151)	(337.061.725)
Beban penghapusan piutang air	13	(22.650.380)	-
Beban imbalan pascakerja	13	(139.654.250)	-
Beban operasional lainnya	13	(28.595.000)	(12.830.000)
Jumlah beban operasional		(7.606.707.920)	(7.650.789.789)
88 PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan jasa giro dan lainnya	12	24.798.739	9.961.508
Beban administrasi bank	13	(5.514.259)	(3.510.827)
Jumlah pendapatan lain-lain – bersih		19.284.480	6.450.681
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		342.505.351	448.684.914
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		342.505.351	448.684.914

Sumber : disusun oleh PERUMDA TIRTA UMBU



**Tabel 3. 3 Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK ETAP
PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

**13
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Pemda Kabupaten Nias	Penyertaan Pemerintah Pusat	Modal Pemprov Sumatera Utara	Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	Saldo rugi	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2022	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(7.479.787.017)	10.983.161.313
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	448.684.914	448.684.914
Saldo per 31 Desember 2022	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(7.031.102.103)	11.431.846.227
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	342.505.351	342.505.351
Saldo per 31 Desember 2023	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(6.688.596.752)	11.774.351.578

Sumber : disusun oleh PERUMDA TIRTA UMBU

**Tabel 3.4 Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAPPERUMDA AIR
MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

15

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN

YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih		342.505.351	448.684.914
55 Ditambah/(dikurangi) transaksi non kas			
Penyusutan aset tetap	8	1.184.888.964	1.294.004.790
Penyisihan piutang	5,6	291.892.151	337.061.725
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		1.819.286.466	2.079.751.429
Perubahan dalam modal kerja			
Piutang usaha	5	(542.806.870)	(100.169.091)
Piutang lain-lain	6	2.360.000	(444.877.314)
Persediaan	7	(246.083.732)	961.400

Beban yang masih harus dibayar	9	28.529.623	138.896.488
Imbalan pascakerja	10	139.654.250	-
²⁸ KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		1.200.939.737	1.674.562.912
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8	(437.776.975)	(1.000.122.400)
²⁹ KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS		(437.776.975)	(1.000.122.400)
²⁹ INVESTASI			
KENAIKAN BERSIH KAS		763.162.762	674.440.512
⁵⁶ DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	1.151.185.203	476.744.691

Sumber : disusun oleh PERUMDA TIRTA UMBU

3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAPPERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3

I. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Umbu Kabupaten Nias adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17/1984 tanggal 24 Maret 1984. Per tanggal 7 November 2019 terjadi perubahan bentuk badan usaha dari PDAM menjadi Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 10 Tahun 2019, tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbu.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17 Tahun 1984 dan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 10 Tahun 2019 tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat.

c. Susunan pengurus perusahaan

Susunan kepengurusan Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias untuk tahun buku 2022 mengacu kepada Surat Keputusan Bupati Nias Nomor 539/346/K/TAHUN 2023 tanggal 25 Oktober 2023 sebagai berikut:

	2023	2022
Direktur	Buala Bate'e. S.T.	Abdi Jaya Bate'e, S. Sos, M.I.Kom.
Kepala Bagian Administrasi & keuangan	Atinia Telaumbanua,S.E.	Atinia Telaumbanua, S.E.
Kepala Bagian Teknik	Masnur Giawa	Masnur Giawa

Adapun susunan Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias untuk tahun buku 2023 sesuai Lampiran Keputusan Bupati Nias No.690/15/K/TAHUN 2023 tanggal 3 April 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Ketua Merangkap Anggota	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias
Sekretaris Merangkap Anggota	Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Nias	-
Anggota	Unsur masyarakat konsumen/pelanggan	Unsur masyarakat konsumen/pelanggan

d. Modal perusahaan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17/1984, modal PDAM terdiri dari atas semua aktiva dan pasiva pada saat pendirian. Pada tahun 1999 hingga 2009 Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PDAM Tirta Nadi. Dengan berakhirnya KSO pada 2009, maka sebagian aset PDAM Tirta Nadi yang berada di Kabupaten Nias diserahkan kepada Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias sehingga menambah struktur permodalan perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL

5 a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PDAM telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (“DSAK-IAI”). Laporan keuangan pada perusahaan ini disajikan dengan memperhatikan dari setiap transaksi yang terjadi dan mempertimbangkan aturan dari kebijakan akuntansi .

14 Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

16 b. Kas dan setara kas

Kas adalah suatu alat pembayaran yang tersedia dan digunakan secara langsung guna membiayai kegiatan PDAM. Setara kas merujuk pada investasi sangat likuid, memiliki jangka pendek, dan dapat dengan cepat dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat dipastikan dengan risiko perubahan nilai yang tidak minimal, seta jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

6 c. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa

PDAM melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”. Semua transaksi dan saldo penting dengan pihak terkait baik yang dilakukan dengan maupun tanpa syarat dan ketentuan yang sama dengan pihak yang tidak terkait, telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang sesuai.

Sumber : disusun oleh PERUMDA TIRTA UMBU

3.3.2 Laporan Keuangan PERUMDA TIRTA UMBU Berdasarkan SAK Entitas Privat (EP)

Dalam penelitian terdapat laporan keuangan PERUMDA Tirta Umbu Kabupaten Nias, peneliti menyajikan laporan keuangan berdasarkan metode Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), adalah sebagai berikut :

3.6 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EP PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

	Catatan	2023	2022
Aset Lancar			
Kas		1.914.347.965	1.151.185.203
Piutang dagang dan piutang lainnya		1.626.719.621	1.378.164.902
Persediaan		541.273.952	295.190.220
		4.082.341.538	2.824.540.325
Aset tidak lancar		7.999.090.401	8.746.202.390
Total Aset		12.081.431.939	11.570.742.715
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			
Bagian jangka pendek kewajiban sewa pembiayaan		167.426.111	138.896.488
Bagian jangka pendek kewajiban imbalan kerja		139.654.250	-
Total liabilitas		307.080.361	138.896.488
Ekuitas			
Modal Saham		18.462.948.330	18.462.948.330
Saldo rugi		(6.688.596.752)	(7.031.102.103)
Total ekuitas		11.774.351.578	11.431.846.227
Total liabilitas dan ekuitas		12.081.431.939	11.570.742.715

Sumber : disusun oleh peneliti

3. 7 Laporan Penghasilan Komprehensif berdasarkan SAK EP

1 PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA

15 YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023

	Catatan	2023	2022
Pendapatan		7.929.928.791	8.093.024.022
Jumlah beban operasional		(7.606.707.920)	(7.650.789.789)
Pendapatan jasa giro		24.798.739	9.961.508
Beban administrasi bank		(5.514.259)	(3.510.827)
Jumlah pendapatan lain-lain – bersih		19.284.480	6.450.681
Laba sebelum pajak		342.505.351	448.684.914
Beban pajak penghasilan		-	-
Saldo laba akhir tahun		342.505.351	448.684.914

Sumber : disusun oleh peneliti

3.8 Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK EP
8 PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023

	Modal Pemda Kabupaten Nias	Penyertaan Pemerintah Pusat	Modal Pemprov Sumatera Utara	Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	Saldo rugi	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2022	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(7.479.787.017)	10.983.161.313
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	448.684.914	448.684.914
Saldo per 31 Desember 2022	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(7.031.102.103)	11.431.846.227
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	342.505.351	342.505.351
Saldo per 31 Desember 2023	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(6.688.596.752)	11.774.351.578

Sumber : disusun oleh peneliti

**3.9 Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK EP PERUMDA AIR MINUM
TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

LAPORAN ARUS KAS YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

	Catatan	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih		342.505.351	448.684.914
55 Ditambah/(dikurangi) transaksi non kas			
Penyusutan aset tetap	8	1.184.888.964	1.294.004.790
Penyisihan piutang	5,6	291.892.151	337.061.725
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		1.819.286.466	2.079.751.429
Perubahan dalam modal kerja			

Piutang usaha	5	(542.806.870)	(100.169.091)
Piutang lain-lain	6	2.360.000	(444.877.314)
Persediaan	7	(246.083.732)	961.400
Beban yang masih harus dibayar	9	28.529.623	138.896.488
Imbalan pascakerja	10	139.654.250	-
²⁸ KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		1.200.939.737	1.674.562.912
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8	(437.776.975)	(1.000.122.400)
²⁹ KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(437.776.975)	(1.000.122.400)

29	KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		763.162.762	674.440.512
56	KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	1.151.185.203	476.744.691
52	KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1.914.347.965	1.151.185.203

Sumber : disusun oleh peneliti

20
3.10 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EPPERUMDA
AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3
I. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Umbu Kabupaten Nias adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17/1984 tanggal 24 Maret 1984. Per tanggal 7 November 2019 terjadi perubahan bentuk badan usaha dari PDAM menjadi Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 10 Tahun 2019, tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbu.

3
b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17 Tahun 1984 dan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 10 Tahun 2019 tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat.

c. Susunan pengurus perusahaan

Susunan kepengurusan Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias untuk tahun buku 2022 mengacu kepada Surat Keputusan Bupati Nias Nomor 539/346/K/TAHUN 2023 tanggal 25 Oktober 2023 sebagai berikut:

	2023	2022
Direktur	Buala Bate'e. S.T.	Abdi Jaya Bate'e, S.Sos, M.I.Kom.

Kepala Bagian Administrasi & keuangan	Atinia Telaumbanua,S.E.	Atinia Telaumbanua, S.E.
Kepala Bagian Teknik	Masnur Giawa	Masnur Giawa

Adapun susunan Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Uumbu Kabupaten Nias untuk tahun buku 2023 sesuai Lampiran Keputusan Bupati Nias No.690/15/K/TAHUN 2023 tanggal 3 April 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Ketua Merangkap Anggota	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias
Sekretaris Merangkap Anggota	Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Nias	-
Anggota	Unsur masyarakat konsumen/pelanggan	Unsur masyarakat konsumen/pelanggan

d. Modal perusahaan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17/1984, modal PDAM terdiri dari atas semua aktiva dan pasiva pada saat pendirian. Pada tahun 1999 hingga 2009 Perumda Air Minum Tirta Uumbu Kabupaten Nias melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PDAM Tirta Nadi. Dengan berakhirnya KSO pada 2009, maka sebagian aset PDAM Tirta Nadi yang berada di Kabupaten Nias diserahkan kepada Perumda Air Minum Tirta Uumbu Kabupaten Nias sehingga menambah struktur permodalan perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PDAM telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (“DSAK-IAI”). Laporan keuangan pada perusahaan ini disajikan dengan memperhatikan dari setiap transaksi yang terjadi dan mempertimbangkan aturan dari kebijakan akuntansi .

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

b. Kas dan setara kas

Kas adalah suatu alat pembayaran yang tersedia dan digunakan secara langsung guna membiayai kegiatan PDAM. Setara kas merujuk pada investasi sangat likuid, memiliki jangka pendek, dan dapat dengan cepat dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat dipastikan dengan risiko perubahan nilai yang tidak minimal, seta jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

6 **c. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa**

PDAM melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”. Semua transaksi dan saldo penting dengan pihak terkait baik yang dilakukan dengan maupun tanpa syarat dan ketentuan yang sama dengan pihak yang tidak terkait, telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang sesuai..

3.4 Perbandingan Penerapan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat

⁴ Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan finansial yang ²¹ akan diganti dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) memiliki beberapa perbedaan yang signifikan, diantaranya :

1. Dalam aturan Akuntansi Keuangan untuk ²¹ Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) istilah neraca berbeda dengan yang ada pada Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yaitu “Laporan Posisi Keuangan”, hal itulah yang ³⁵ menjadi salah satu pembeda dalam penyusunan laporan keuangan pada SAK Entitas Privat.
2. Laporan penerimaan dan pengeluaran atau yang sering disebut laporan laba dan rugi juga mengalami perubahan serupa dalam nama laporannya. ⁴² Di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menyajikan rincian dari total pendapatan yang masuk serta total biaya yang dikeluarkan atau yang sering disebut ²⁹ dengan laporan Laba Rugi akan berganti dalam penerapan Standar Akuntansi Entitas Privat menjadi “Laporan Penghasilan Komprehensif”.
3. ⁷¹ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mensyaratkan suatu entitas untuk menyajikan laporan aliran kas dari kegiatan operasi hanya menggunakan metode secara tidak langsung, sedangkan pada Standar Akuntansi Entitas Privat memberi pilihan metode penyajian laporan ⁴⁴ arus kas yakni metode secara langsung atau secara tidak langsung.

4. Pada ⁴² Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menggunakan biaya historical yang dimana entitas masih mencatat aset serta kewajiban dengan menyesuaikan biaya asli saat perolehan pertama kali atau saat pertama transaksi terjadi, sedangkan pada saat ⁴⁹ penerapan Standar Akuntansi keuangan Entitas Privat (SAK EP) menyesuaikan pencatatan aset serta kewajiban dengan biaya yang ditetapkan saat ini.
5. Dalam konsep dan prinsip yang mendasar dari ⁹⁴ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), terdapat penjelasan mendetail mengenai konsep biaya atau usaha yang berlebihan. Sementara itu, ⁶⁸ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) hanya ² memberikan penjelasan singkat tentang keseimbangan antara biaya dan manfaat.
6. SAK ETAP hanya memberikan penjelasan singkat mengenai klasifikasi instrumen keuangan, seperti surat pengakuan utang, saham, obligasi, dan sejenisnya dalam konteks liabilitas dan ekuitas. Sebaliknya, SAK EP mengatur secara lebih rinci tentang klasifikasi instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas, termasuk penjualan opsi, kapitalisasi saham, kepentingan non-pengendali, dan transaksi saham pada entitas anak yang dikonsolidasikan.
7. ⁵³ Laporan keuangan yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) lebih memberikan keuntungan bagi entitas dibandingkan ¹⁶ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan adanya evaluasi dari penyajian laporan keuangan yang telah diteliti oleh penulis pada PERUMDA Tirta Umu dapat ditarik kesimpulan berdasarkan laporan keuangannya yaitu sebagai berikut :

1. Pada PERUMDA Tirta Umu masih menerapkan ⁴⁴ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangannya.
2. Penyajian laporan keuangan PERUMDA TIRTA UMBU akan berpindah dari ⁴ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ke Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Namun, penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EP baru akan mulai diterapkan pada Januari 2025.
3. ⁸¹ Laporan keuangan yang menerapkan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat memiliki beberapa perbedaan dan terdapat kesamaan juga. Salah satu perbedaannya yaitu istilah dari Neraca dalam SAK ETAP akan berganti menjadi Laporan Posisi Keuangan pada SAK Entitas Privat, dan salah satu kesamaan dalam penyajian laporan keuangan SAK ETAP dengan SAK

Entitas Privat yaitu format laporan keuangan pada kedua Standar Akuntansi tersebut tidak jauh berbeda dalam penyusunannya.

4.2 Saran

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi untuk menyajikan laporan keuangan dalam sebuah entitas yaitu sebagai berikut :

A. Bagi PERUMDA TIRTA UMBU

PERUMDA Tirta Umbu harus menyesuaikan laporan keuangan dengan menerapkan ³⁰ Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dengan memperhatikan beberapa perbedaan dan kesamaan dalam formatnya.

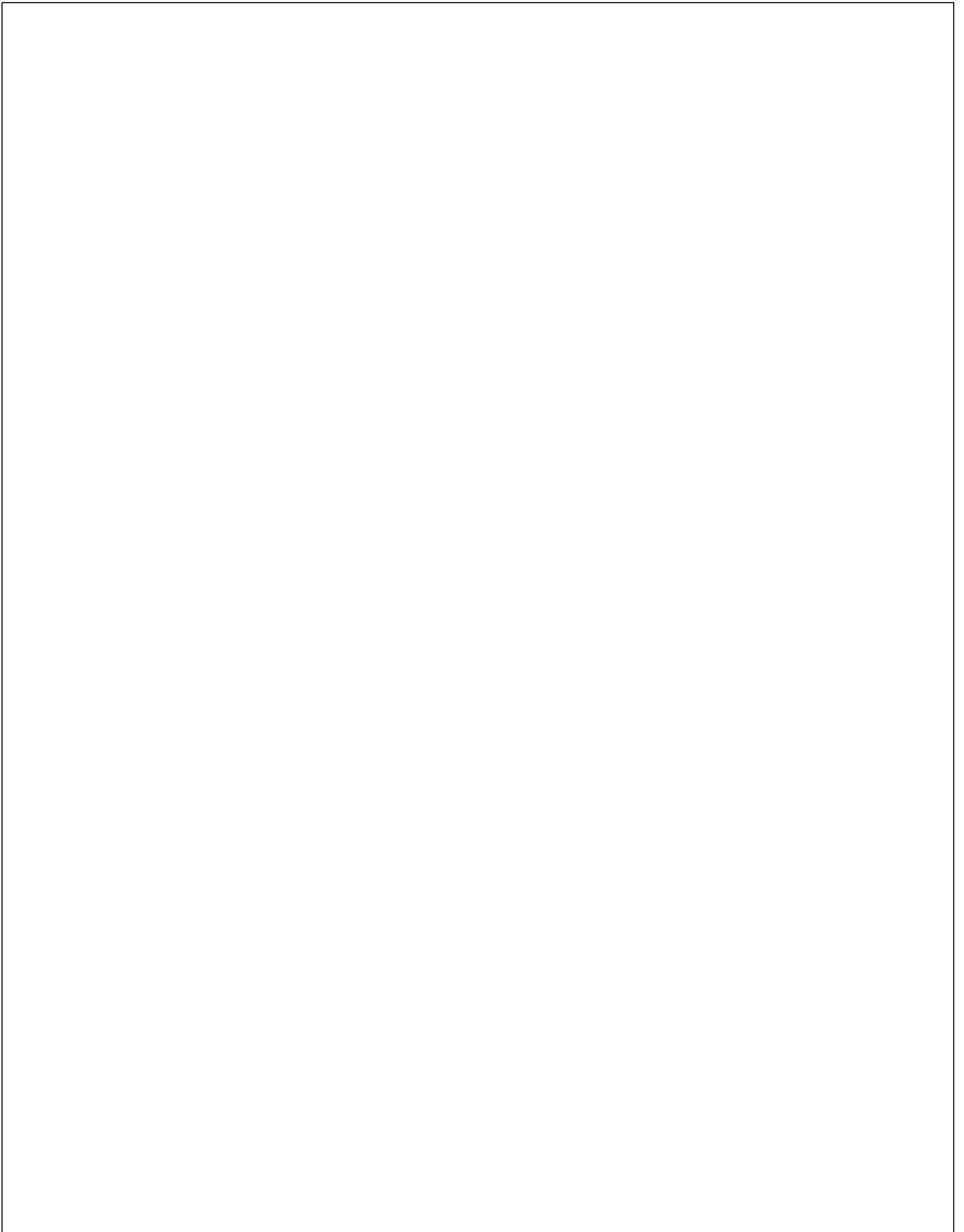
B. Untuk Peneliti Selanjutnya

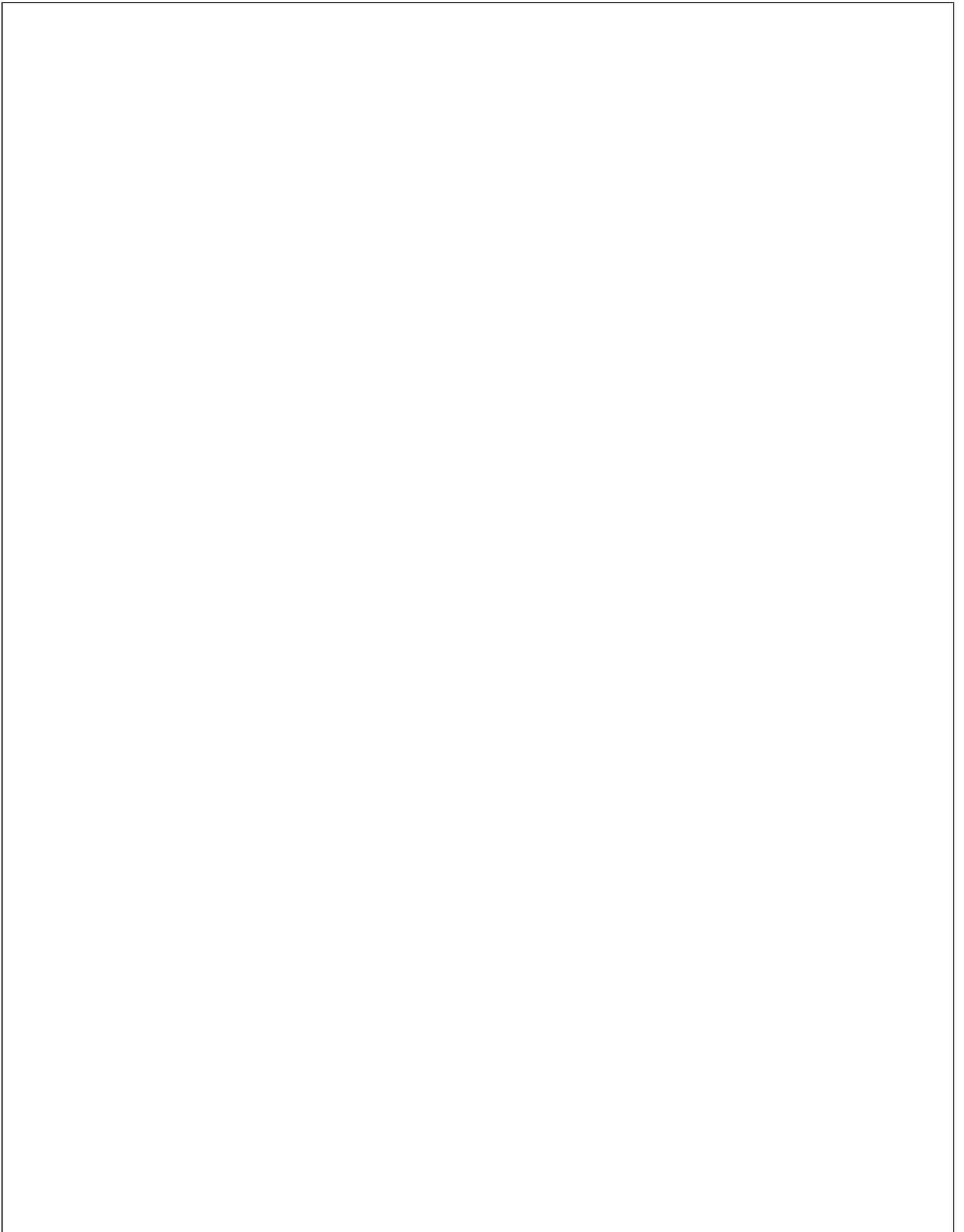
⁶² Diharapkan agar dalam penelitian berikutnya dapat mengidentifikasi antara ⁴ penyajian laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, ⁶² sehingga dapat memberikan rekomendasi kedepannya tentang penyajian laporan keuangan SAK Entitas Privat kepada perusahaan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, S. (2020). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Cv Satu Enam Delapan Di Tanjung Redeb Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb 2020.
- Ari Sita Nastiti, Y. I. (2023). SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA KUD RUKUN JAYA.
- Bahri, S. (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (EDISI III).
- Bogdan, R. C. (n.d.). *Qualitatif Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston : Allyn and Bacon, Inc 1982.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Firmansyah, A., Irawan, F., Wijaya, S., Pembangunan, U., Veteran, N., Pembangunan, U., Veteran, N., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2023). Pada Pengelola Keuangan Perusahaan Daerah Air. 3(1), 41–47.
- Harahap, B. & Maulana, A. (2021). Pembinaan Akuntansi Berbasis SAK-ETAP untuk Perusahaan Manufaktur Menggunakan MYOB Accounting V17 diSMK Batam Business School. *Jurnal PUAN Indonesia*, 3(1), 7–18.
- hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). Penggunaan Microsoft Excell Dalam Membuat Laporan Keuangan. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 494. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i5.11771>
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.
- IAI. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat* . Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia(2017). *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2019 PSAK (1)*. Jakarta.

- Islam, U., Agung, S., Ekonomi, F., & Studi, P. (2019). ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PDAM PURWA AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM.
- Ismiati Mpendo, & Lenny Evinita. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada PDAM Minahasa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Volume 7 N(1), 29–39. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jsika/article/view/2400/1612>
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Keuangan, D. S. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Munawir. (2015). “Analisis Laporan Keuangan”. Cetakan Kelima Belas. Liberty Yogyakarta.
- Ni'mah, A. N. (2019). ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PDAM PURWA TIRTA DHARMA KABUPATEN GROBOGAN.
- Ohoiwai, R. R., Marunduh, A., & Pesak, P. J. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 407–413. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3191>
- Ramadani, R. D., & Zakiy, F. S. (2022). Implementasi SAK ETAP Pada Sistem Pencatatan Pengelolaan Air Bersih Di Desa Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 3(1), 40–52. <https://doi.org/10.28918/jaais.v3i1.4844>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan . Bandung Alfabeta.
- Tukunang, J. (2014). Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan Sak-Etap Pada UD.Berkat Anugerah *Jurnal EMBA*, 2(2), 828-839.





ANALISIS PERBANDINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMD BERDASARKAN SAK ETAP DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI PERUMDA TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	putusan3.mahkamahagung.go.id Internet	132 words — 2%
2	123dok.com Internet	120 words — 1%
3	solokkab.go.id Internet	106 words — 1%
4	adoc.pub Internet	95 words — 1%
5	docplayer.info Internet	85 words — 1%
6	cisdi.org Internet	78 words — 1%
7	www.idnfinancials.com Internet	73 words — 1%
8	www.bangka.go.id Internet	66 words — 1%

9	repository.unmuhjember.ac.id Internet	63 words — 1%
10	admin.bukittinggikota.go.id Internet	62 words — 1%
11	tutusindra.blogspot.com Internet	59 words — 1%
12	perumdatirtaumbu.com Internet	58 words — 1%
13	portal.luwuutarakab.go.id Internet	57 words — 1%
14	agungmm.com Internet	50 words — 1%
15	media.bareksa.com Internet	49 words — 1%
16	repository.uin-suska.ac.id Internet	49 words — 1%
17	repository.uir.ac.id Internet	48 words — 1%
18	repository.unej.ac.id Internet	46 words — 1%
19	repository.pnj.ac.id Internet	41 words — < 1%
20	etheses.uin-malang.ac.id Internet	37 words — < 1%

repository.binadarma.ac.id

21	Internet	37 words — < 1%
22	eprints.perbanas.ac.id Internet	36 words — < 1%
23	jurnal.stier.ac.id Internet	36 words — < 1%
24	Ari Sita Nastiti, Yayah Ikhda Nevia. "SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA KUD RUKUN JAYA", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2023 Crossref	34 words — < 1%
25	digilib.uinkhas.ac.id Internet	34 words — < 1%
26	docobook.com Internet	34 words — < 1%
27	e-journal.iainpekalongan.ac.id Internet	33 words — < 1%
28	lamongankab.go.id Internet	32 words — < 1%
29	danielstephanus.wordpress.com Internet	30 words — < 1%
30	ejournal.unsrat.ac.id Internet	30 words — < 1%
31	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	30 words — < 1%

32	pdfslide.net Internet	28 words — < 1%
33	repository.stiesia.ac.id Internet	27 words — < 1%
34	text-id.123dok.com Internet	26 words — < 1%
35	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet	25 words — < 1%
36	id.123dok.com Internet	24 words — < 1%
37	repository.unissula.ac.id Internet	24 words — < 1%
38	darwantoamd-wanto.blogspot.com Internet	23 words — < 1%
39	ejournal-unipra.com Internet	23 words — < 1%
40	eprints.umg.ac.id Internet	23 words — < 1%
41	repository.ub.ac.id Internet	23 words — < 1%
42	eprints.uwp.ac.id Internet	21 words — < 1%
43	www.coursehero.com Internet	21 words — < 1%

www.neliti.com

44	Internet	21 words — < 1%
45	eprints.undip.ac.id Internet	20 words — < 1%
46	repository.uinsu.ac.id Internet	20 words — < 1%
47	www.semangatnews.com Internet	20 words — < 1%
48	eprints.binadarma.ac.id Internet	19 words — < 1%
49	www.yarsi.ac.id Internet	19 words — < 1%
50	ejournal.unikama.ac.id Internet	18 words — < 1%
51	www.gustani.id Internet	18 words — < 1%
52	es.scribd.com Internet	17 words — < 1%
53	repository.stei.ac.id Internet	17 words — < 1%
54	zombiedoc.com Internet	17 words — < 1%
55	padangpanjang.go.id Internet	16 words — < 1%
56	pdfcoffee.com	

Internet

16 words — < 1%

57 www.jababeka.com

Internet

16 words — < 1%

58 www.radarindonesianews.com

Internet

16 words — < 1%

59 eprints.umpo.ac.id

Internet

15 words — < 1%

60 www.iaijawatimur.or.id

Internet

15 words — < 1%

61 repository.umberau.ac.id

Internet

14 words — < 1%

62 Lisman Harefa. "PENERAPAN SAK ETAP PADA KOPERASI DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Gunungsitoli)", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023

Crossref

13 words — < 1%

63 booksreadr.org

Internet

13 words — < 1%

64 library.polmed.ac.id

Internet

13 words — < 1%

65 repositori.ukdc.ac.id

Internet

13 words — < 1%

66 repository.usd.ac.id

Internet

12 words — < 1%

67	media.unpad.ac.id Internet	11 words — < 1%
68	mopolayio.fe.ung.ac.id Internet	11 words — < 1%
69	repository.ikopin.ac.id Internet	11 words — < 1%
70	repository.unsri.ac.id Internet	11 words — < 1%
71	repository.widyatama.ac.id Internet	11 words — < 1%
72	www.investor.toto.co.id Internet	11 words — < 1%
73	indahwulan776.wordpress.com Internet	10 words — < 1%
74	repositori.usu.ac.id Internet	10 words — < 1%
75	fe.unp.ac.id Internet	9 words — < 1%
76	libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id Internet	9 words — < 1%
77	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet	9 words — < 1%
78	repositori.umsu.ac.id Internet	9 words — < 1%

repository.unpas.ac.id

- 79 Internet 9 words — < 1%
-
- 80 syncore.co.id Internet 9 words — < 1%
-
- 81 Evi Widiastuti, Novi Khoiriawati. "Kesiapan Bumdes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2022 Crossref 8 words — < 1%
-
- 82 Rhea Ardhana, Diana Hertati. "Implementasi Kebijakan Penataan Minimarket di Kabupaten Sidoarjo", Jurnal Governansi, 2021 Crossref 8 words — < 1%
-
- 83 Tengku Erwinsyahbana. "UPAYA MEMINIMALISIR INDIKASI KRIMINALISASI PRILAKU NGELEM ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN", INA-Rxiv, 2018 Publications 8 words — < 1%
-
- 84 akademik.uhn.ac.id Internet 8 words — < 1%
-
- 85 ar.scribd.com Internet 8 words — < 1%
-
- 86 d3akuntansi.fe.unp.ac.id Internet 8 words — < 1%
-
- 87 epub.imandiri.id Internet 8 words — < 1%
-
- 88 moam.info Internet 8 words — < 1%

8 words — < 1%

89 nusahati.com
Internet

8 words — < 1%

90 repository.dharmawangsa.ac.id
Internet

8 words — < 1%

91 repository.undar.ac.id
Internet

8 words — < 1%

92 www.forclime.org
Internet

8 words — < 1%

93 Andre Kussuma Adiputra, Sri Muntari, Poly Endrayanto Eko Christmawan. "Evaluasi Penerapan SAK ETAP pada Koperasi Karyawan "Respati" Universitas Respati Yogyakarta", Research Journal of Accounting and Business Management, 2023
Crossref

7 words — < 1%

94 Nicky Handayani. "PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA KJPP XYZ JAKARTA", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2022
Crossref

7 words — < 1%

95 islamicmarkets.com
Internet

7 words — < 1%

96 repository.radenintan.ac.id
Internet

7 words — < 1%

97 Marddyanto Dwi Saputra, Jullie J. Sondakh, Treesje Runtu. "ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA PT.

6 words — < 1%

FORTUNA INTI ALAM", GOING CONCERN : JURNAL RISET
AKUNTANSI, 2017

Crossref

98 Rika Fitri Ramayani. "Pertanggung Jawaban Peraturan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 Terhadap Laporan Keuangan Program Kerja Badan Musyawarah Keluarga Minang Kabau Provinsi Sumatera Selatan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2019

Crossref

6 words — < 1%

99 rspelabuhan.com

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF